

ABSTRAK

Meningkatnya beban pada sistem transportasi kota dan antar kota, maka telah diasumsikan dengan berbagai kesimpulan diadakannya suatu pemecahan, terutama yang berkaitan dengan sistem transportasi massal. Salah satu sistem transportasi massal yang memiliki potensi sebagai angkutan massal yang cepat, aman, dan lancar adalah kereta api. Peranan kereta api inilah yang akan ditingkatkan sarana maupun prasarananya untuk menganggulangi masalah transportasi kota dan antar kota tersebut.

Terkait dengan kebutuhan penumpang kereta api yang membutuhkan pelayanan yang cepat, mudah dan jelas, dibutuhkan ruang yang dapat mudah dimengerti oleh penumpang dalam periode waktu yang relatif singkat. Zoning dan sirkulasi berperan penting dalam mencapai suatu rancangan interior stasiun dengan efektif. Penyediaan fasilitas pelayanan yang menarik, serta penampilan citra dan gaya perancangan dapat meningkatkan minat konsumen untuk menggunakan jasa kereta api. Memperhatikan elemen interior yang mempengaruhi pencahayaan, akustik, dan penghawaan juga termasuk cara menciptakan kenyamanan ketika berada di area stasiun.

Berdasarkan analisis terhadap Stasiun Gambir, terdapat beberapa ciri khas yaitu, internasional, modern, *sustainable*, dan *ecology*, maka tema yang diangkat adalah "*Biomimical Green Building*". Memiliki citra akan sesuatu yang berkelanjutan diwujudkan dari penerapan material, bentuk, serta desain yang mengacu pada evolusi alam, agar dapat menjadi ketertarikan konsumen.

Perancangan interior ini diharapkan dapat meningkatkan keefektifitasan dan keminatan rakyat untuk menggunakan jasa transportasi umum, khususnya kereta api.

Kata kunci: Perancangan, *Redesign*, Stasiun Gambir